

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

##### **1. Gambaran umum MTsNegeri 1 Pamekasan**

###### **a. Sejarah Singkat MTsNegeri 1 Pamekasan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan Mulai berdiri tahun 1964 dengan nama SMP NU. Lokasinya berada di Desa Bunder Kecamatan Pademawu, dengan tempat yang sangat sederhana dan cukup terbatas. Pendiri Sekolah itu adalah KH. Abdul Karim Yaqin dengan Kepala Madrasah H. Munir Sarnuji.

Dengan kegigihan dan semangat perjuangan beliau melalui Visi – Misi yang bernuansa keagamaan, maka pada tahun 1967 SMP NU berubah menjadi MTs AIN. Saat itu pula KH. Abdul Karim menjadi kepala Madrasah. Pada tahun 1973 MTs AIN berubah menjadi MTs Negeri Pademawu dengan Kepala Madrasah H. Santoen.

Perubahan dari Madrasah swasta menjadi Negeri merupakan suatu hal yang patut di banggakan karena se-Jawa Timur merupakan lembaga Negeri yang pertama Di lingkungan Departemen Agama.

Perkembangan semakin lama semakin pesat, maka pada tanggal 21 Maret 1982 pindah ke lokasi yang beralamat di Jl. Raya Bunder PADEMAWU KAB.PAMEKASAN hingga sekarang. Tempat itu merupakan waqaf dari keluarga besar Mohammad Muchtar dan sudah di Sertifikat oleh Badan Pentanahan Nasional (BPN) dengan luas Tanah 13.063 m<sup>2</sup>. dengan demikian tanah ini sudah milik Negara.

Tanah tersebut sudah dibangun berbagai sarana dan prasana pendidikan yang sudah diresmikan oleh Menteri Agama RI. Pada tanggal 21 Maret 1982 oleh H. Alamsyah Ratu Perawiranegara. Saat ini pembangunan tersebut meliputi : Ruang Kelas, Perpustakaan, Mushalla (Masjid Al Muchtar), Lab. Bahasa, Lab Komputer, Lab IPA, Ruang Pertemuan, Ruang Guru, Ruang BP, Ruang OSIS, Ruang Kantor, Ruang Kopsis, Tempat Parkir (siswa dan guru), Kamar Mandi (Siswa dan guru), Serta lapangan Olahraga.

Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan mengalami perkembangan sangat pesat terbukti terealisasinya program yang selama ini dilaksanakan yaitu; Guru Asuh, sehingga siswa merasa Guru Asuh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sebagai orang tua kedua. Program ini jarang ada di Pamekasan bahkan mungkin tidak ada. Anggapan siswa sebagai Anak Asuh menjadikan pula madrasah atau sekolah sebagai rumah kedua.

Semangat Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan walaupun kondisi sekolah memprihatinkan, secara pribadi berupaya mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini dengan pembelajaran berbasis ICT sudah 90% memiliki laptop pribadi sebagian lagi guru sudah pada jenjang pendidikan pasca sarjana dan masih proses pasca sarjana.

#### **b. Profil Madrasah**

Nama Sekolah : MTs Negeri 1 Pademawu

N.S.S : 121135280001

Status : Negeri

No. Tlp. : ( 0324 ) 324128

Alamat Sekolah : Jl. Raya Bunder Pademawu

Kecamatan : Pademawu

Kabupaten /Kota : Pamekasan

Propinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 69381

Alamat Website : -

e- mail : [mtsnpademawu@gmail.com](mailto:mtsnpademawu@gmail.com)

Tahun berdiri : 1967

Program yang : Regular dan Unggulan

Diselenggarakan

Waktu Belajar : Pagi ( 06.45 s/d 13.10 ).

#### **IDENTITAS KEPALA SEKOLAH**

Nama Kepala Sekolah : Malik Rasyidi

Pendidikan Terakhir : Sarjana ( S.1 )

Spesifikasi / Jurusan : MIPA

Alamat : Jl. Raya Bunder Pademawu Pamekasan

**c. Visi Madrasah**

Unggul berkualitas imtaq dan iptek serta berkepribadian akhlakul karimah yang berbudaya lingkungan.

**d. Misi Madrasah**

1. Pemantapan Iman dan Taqwa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam secara intensif, efektif dan pengembangan diri.
2. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif.
3. Intensifikasi pengembangan bakat, mental anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan non akademik.
4. Pembinaan Akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala.

**e. Tujuan Madrasah**

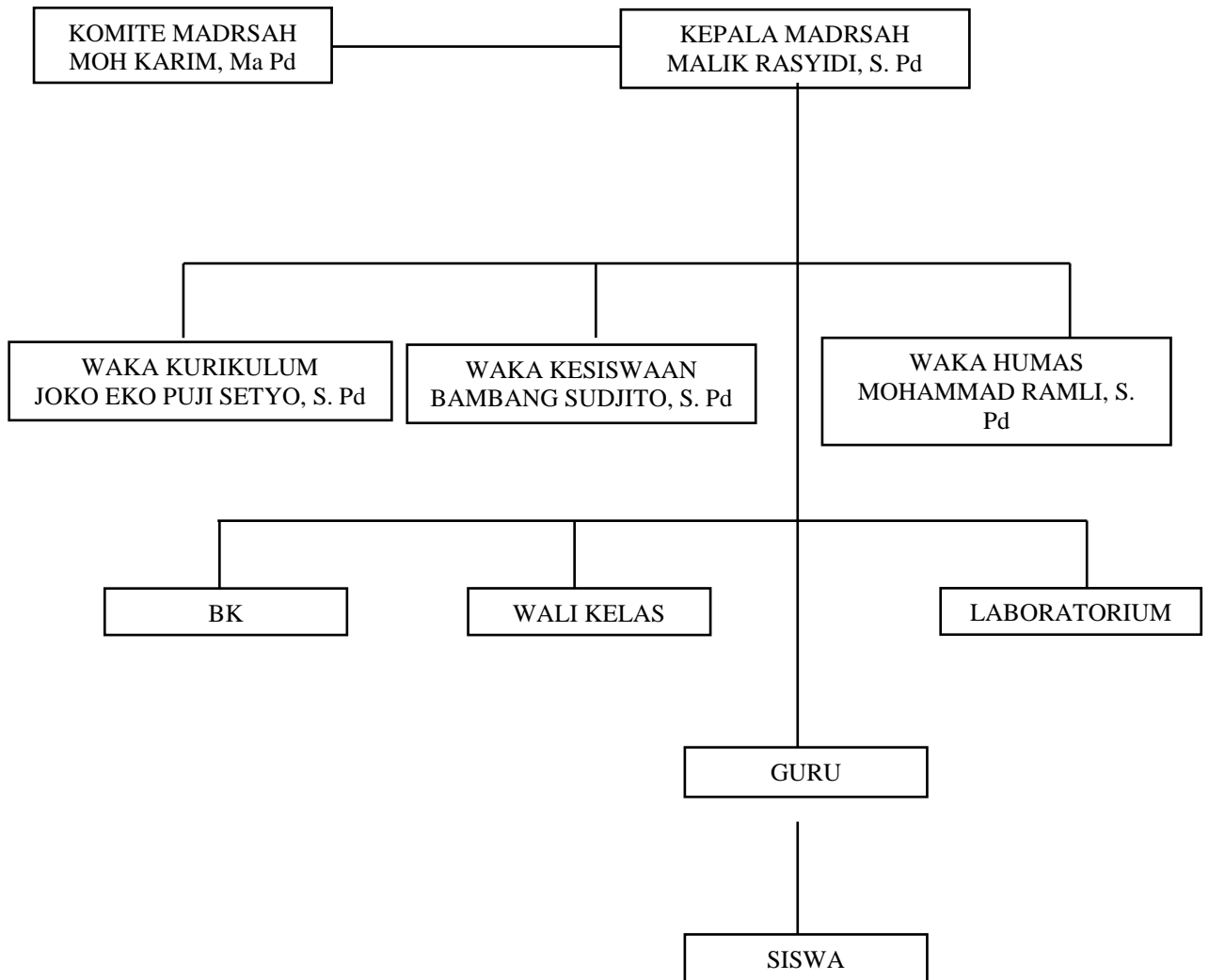
1. Mengembangkan model penerimaan siswa baru dan mengadakan pembinaan moral dan intelektual pada calon siswa secara berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana program pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup.
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

5. Membiasakan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan terhadap orang lain.
6. Membekali siswa untuk terampil elektronika dan menjahit serta keterampilan lainnya.

**f. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi MTsN 1 Pamekasan

Tahun 2020/2021





## h. Sarana dan Prasarana

### Jumlah dan Kondisi Ruang.

| Jenis Ruang    | Jumlah (Ruang ) | Luas ( m2 ) | Kondisi *) ( Jml Ruang ) |    |    | Ket. |
|----------------|-----------------|-------------|--------------------------|----|----|------|
|                |                 |             | B                        | RR | RB |      |
| Ruang teori    | 17              | 4822        | -                        | -  | V  |      |
| Ruang Praktek  | -               | 819         | -                        | -  | -  |      |
| Laboratorium   | <b>I</b>        | 63          | -                        | -  | -  |      |
| Perpustakaan   | <b>1</b>        | 63          | -                        | V  | -  |      |
| R.Kep. Sekolah | <b>1</b>        | 40          | V                        | -  | -  |      |
| Ruang Guru     | <b>1</b>        | <b>63</b>   | <b>V</b>                 | -  | -  |      |

## 2. Paparan Data dan Temuan Penelitian

### a. Inovasi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana

#### Administrasi Perkantoran di MTs Negeri 1 Pamekasan

Berbicara tentang inovasi kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran, berikut pemaparan hasil wawancara dengan Bapak Malik Rasyidi selaku kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan tentang bagaimana konsep awal perencanaan *grand design* dalam menjalankan proses inovasi kepemimpinan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran, Beliau menuturkan bahwa:

“Beliau mengatakan bahwa pertama kali melihat dari bagaimana keadaan dan situasi di MTs Negeri 1 Pamekasan dan selanjutnya baru bisa dibuat perencanaan dengan membuat *grand design* yang bertujuan untuk mengarahkan sebuah organisasi agar lebih terarah dengan gagasan yang sudah saya buat ini agar organisasi tersebut bisa sesuai dengan arahan

yang di berikan saya karena dengan menyusun sebuah *granddesign* mimpi besar kita bisa tau perubahan apa yang kita laksanakan di suatu organisasi tersebut dan juga saya menegaskan dan mengarahkan kepada semua guru untuk selalu peduli terhadap sarana dan prasarana yang ada dikantor dan semua yang dilakukan yang sifatnya membangun dan memberikan perubahan bagi guru maupun sekolahnya”<sup>1</sup>

Peran kepala madrasah sebagai seorang pemimpin adalah melakukan berbagai cara dalam meningkatkan administrasi pembelajaran, salah satunya dengan cara melakukan *grand design* di berikut pemaparan hasil wawancara dengan bapak Ali selaku Guru IPS di MTs Negeri1 Pamekasan, beliau memaparkan:

“Beliau mengatakan bahwa kepala madrasah tersebut merupakan pemimpin yang inovatif dengan membuat *grand design* dan membuat program agar sebuah organisasi tersebut bisa melayani lingkungannya untuk kebermanfaatn, setelah itu melihat pengelolaan di MTs Negeri1 Pamekasan, baik itu dari segi sarana dan sarana, administrasi, dan kondisi guru dan beliau juga mengatakan bahwa sekolah harus menyediakan terlebih dahulu fasilitas yang dibutuhkan guru seperti misalnya barang habis pakai yaitu “kertas, bolpen, tinta, stabilo, bolpen, dan spidol. Misalnya barang tidak habis pakai yaitu “meja kantor, lemari, berkas arsip, telepon, fax dan mesin ketik”<sup>2</sup>

Kemudian di tambahkan oleh ibu Suranti selaku guru Pendidikan Agama Islam MTs Negeri1 Pamekasan, “Dalam melakukan tahap awal *grand design* dalam menginovasi tersebut kepala madrasah terlebih dahulu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru sepereti alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Malik Rasyidi, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (30 Januari 2021)

<sup>2</sup>Ali, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (01 Februari 2021)

<sup>3</sup>Suranti, Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (04 Februari 2021)



Berdasarkan wawancara diatas jawaban kepala madrasah dan guru bertolak belakang yang bahwa kepala sekolah mengatakan pertama kali membuat *grand design* dan situasi di MTs Negeri1 Pamekasan dalam memberikan inovasi kepada guru sedangkan guru ketiga menyebutkan bahwa harus melihat terlebih dahulu pengelolaanya dan menyediakan fasilitas yang dibutuhan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dilakukan di lapangan, bahwa saya melihat keadaan dan situasi di MTs Negeri 1 Pamekasan sangat banyak guru yang termotivasi dalam masalah tanggung jawab, guru sudah terinovasi dari diri sendiri maupun dari kepala madrasah. Guru sangat memperhatikan dan bertanggung jawab atas tugasnya.<sup>4</sup>

Pertanyaan kedua peneliti ajukan kepada kepala madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan, peratnyaanya kepada kepala sekolah: apakah strategi inovasi moving sudah dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan?

“strategi yang saya bangun saat ini adalah strategi moving dimana berpusat pada aktivitas guru dalam suasana yang demokratis, adil, memberdayakan dan menyenangkan dan merangsang timbulnya imajinasi kreasi, etos, kerja, dan semangat hidup. Karena setiap lembaga itu pasti memiliki program tersendiri dan suatu program disusun untuk dijalankan demi kemajuan lembaga pendidikan tersebut”

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru Mts Negeri 1 Pamekasan , pertanyaannya yaitu: apakah strategi inovasi moving sudah dilakukan di MTs Negeri 1 Pamekasan?

“ iya, sudah benar-benar dijalankan strategi moving oleh kepala sekolah salah satunya karena keberhasilah dari suatu lembaga pendidikan itu tergantung baik dari tidaknya program yang dirancang oleh seorang

---

<sup>4</sup>Hasil Observasi peneliti di Mts Negeri 1 Pamekasan, ( 01 Februari 2021)

pemimpin dan program yang di susun itu berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik itu berkenaan dengan tenaga, finansial dan sarana prasarana”

Pertanyaan ketiga yang peneliti ajukan kepada kepala madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan, pertanyaannya adalah: apakah bentuk langkah-langkah inovasi yang sudah dilakukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran di MTs Negeri1 Pamekasan,

“Sudah dijalankan, bentuk langkah-lahkah inovasi dari kepala madrasah yang sudah dijalankan yaitu berupa gagasan baru dan gagasan dimana saya melakukan pekerjaan secara Konstruktif, kreatif, delegatif, rasional dan objektif dan disiplin yang dulunya belum ada pengecekan sarana dan prasarana kantor tiap bulan dan sekarang kegiatan tersebut sudah rutin dilakukan oleh semua guru di MTs Negeri 1 Pamekasan dan guru-guru di sekolah sudah terinovasi yang ditunjukkan dengan sikap disiplin dan tanggung jawab di sekolah”<sup>5</sup>

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru MTs Negeri1 Pamekasan , pertanyaannya yaitu: Apakah sudah dijalankan langkah-lahkah inovasi dan bagaimana bentuk inovasi yang sudah dijalankan untuk meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran di MTs Negeri1 Pamekasan,

“Bapak Ali Mengatakan bahwasannya belum sepenuhnya dijalankan di MTs Negeri1 Pamekasan, dan bentuk inovasi dari kepala sekolah yaitu Cuma langkah-langkah arahan agar tetap menjaga kebersihan sarana dan prasarana kantor selain itu beliau mengatakan bahwasannya inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan adanya tugas rutin tiap bulan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi

---

<sup>5</sup>Malik Rasyidi, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (30 Januari 2021)

kantor betul-betul menjalankan fungsinya dengan baik dan benar”.<sup>6</sup>

Ditambahkan juga oleh Ibu suranti mengatakan belum sepenuhnya guru-guru di MTs Negeri1 Pamekasan terinovasi dan bentuk yang diberikan tidak dijalankan dengan baik sebagai mana mestinya”.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas jawaban kepala sekolah bertolak belakang dengan guru 1 dan 2 yang bahwa kepala sekolah mengatakan sudah dijalankan pemberian inovasi di MTs Negeri1 Pamekasan dan hal-hal baru yang terjadi di madrasah yaitu kegiatan pengecekan rutin sarana dan prasarana kantor yang dilakukan oleh guru-guru sedangkan menurut guru 1 dan 2 mengatakan bahwa belum sepenuhnya dijalankan dan guru-guru ada yang belum terinovasi.

Pertanyaan ketiga peneliti ajukan kepada kepala MTs Negeri 1 Pamekasan adalah: siapa sajakah pihak yang terlibat dalam menjalankan proses pemberian inovasi dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran di MTs Negeri 1 Pamekasan? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah “beliau mengatakan bahwa banyak pihak yang berperan dalam proses pemberian inovasi dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi, yaitu seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite dan pihak-pihak lain”<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Ali, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (01 Februari 2021)

<sup>7</sup>Suranti, Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (04 Februari 2021)

<sup>8</sup>Malik Rasyidi, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (30 Januari 2021)

Pertanyaan yang sama yang diajukan kepada guru MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu, siapa sajakah yang terlibat dalam menjalankan proses pemberian inovasi kepemimpinan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran di Mts Negeri 1 Pamekasan?

“Pak Ali mengatakan bahwa banyak pihak yang berperan penting dalam menginovasi sarana dan prasarana administrasi perkantoran yaitu seperti kepala madrasah, dan serta wakil kepala sekolah yang bekerja sama dengan guru untuk terus meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran untuk terus menjaga dengan baik dan guna untuk mengembangkan sekolah kedepan yang lebih baik”<sup>9</sup>

Dari hasil observasi di lapangan bahwa saya terdapat banyak pihak yang terlibat dan saling bekerja sama untuk meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran yang diberikan oleh kepala sekolah untuk perubahan dan untuk kemajuan sekolah ke depannya.

#### **b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Inovasi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Administrasi Perkantoran di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Dalam melakukan inovasi, tentunya sangat wajar jika terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses inovasi meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran, berikut ini faktor pendukung dan juga faktor penghambatnya.

##### **1) Faktor Pendukung**

Berikut faktor pendukung dari inovasi kepemimpinan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran di MTs

---

<sup>9</sup>Ali, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (01 Februari 2021)

Negeri 1 Pamekasan. Sebagai mana yang diungkapkan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala Madrasah, beliau mengatakan:

“Semangat para guru, kinerja kepala madrasah/motivasi kepala madrasah dan fasilitas yang memadai seperti laptop dan komputer dll, selain itu saya saya mempunyai strategi dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi kantor tak lain untuk kenyamanan guru-guru dan juga untuk menunjang inovasi pembelajaran yang ada di sekolah. Dimana strategi yang saya lakukan adalah mencari bantuan dari pemerintah yang nantinya akan digunakan untuk mengembangkan sarana dan prasarana kantor, setelah memperoleh bantuan dari pemerintah selanjutnya sekolah akan mengelola dana dari pemerintah secara efisien, jika ada sisa dana dari proyek yang sudah dijalankan, maka dana tersebut akan digunakan untuk perbaikan sarana yang lain”<sup>10</sup>

Ditambah juga oleh bapak Ali selaku guru IPS, beliau mengatakan “faktor pendukung yang pertama motivasi dari kepala madrasah, kedua adanya kerja sama antara guru, adanya motivasi dari kepala sekolah membuat saya semangat untuk melaksanakan tugas dalam proses meningkatkan sarana dan prasarana administrasi kantor dengan penuh tanggung jawab dan profesional”.<sup>11</sup>

Ditambah oleh ibu Suranti selaku guru pendidikan agama islam, beliau menuturkan “yang menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi kantor itu dengan adanya tata ruang kantor yang nyaman sehingga bisa memberikan kepuasan dan kenyamanan pada guru”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Malik Rasyidi, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (30 Januari 2021)

<sup>11</sup>Ali, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (01 Februari 2021)

<sup>12</sup>Suranti, Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (04 Februari 2021)

Selain faktor-faktor yang sudah disebutkan di atas, tentunya masih ada faktor pendukung lainnya. Hal ini ditambahkan oleh Bapak Atiq selaku guru Matematika, beliau mengatakan bahwa “Faktor pendukung yaitu tata ruang kantor serta penyusuna alat-alat dan perabotan kantor sesuai dengan luas dan ruangan kantor”<sup>13</sup>

## 2) Faktor penghambat

Selain faktor pendukung yang telah dipaparkan diatas, untuk meningkatkan sarana dan prasarana administrasi kantor terdapat pula faktor penghambatnya, dalam hal ini MTs Negeri 1 Pamekasan tidak serta merta berjalan mulus dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran.

Hal tersebut disampaikan oleh bapak Malik Rasyidi selaku kepala madrasah, beliau memparkan

“Untuk masalah penghambatnya dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi kantor itu diantaranya itu ada beberapa rendahnya kesadaran sebagian guru untuk terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana kantor khususnya perawatan dan koordinasi selain itu ada juga sebagian guru yang tidak memiliki sifat profesional, berkompeten serta ada yang tidak bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam hal ini guru tersebut tidak bisa mengoperasikan komputer dengan baik”<sup>14</sup>

Ditambah oleh ibu Suranti selaku guru Pendidikan Agama Islam , “Beliau mengataan keterbatasan sumber daya manusia” Dan bapak Ali, beliau mengatakan “Bahwasannya yang menjadi faktor penghambat itu keterbatasan dana yang dimiliki sekolah.”

---

<sup>13</sup>Atieq, Guru Matematika MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (05 Februari 2021)

<sup>14</sup>Malik Rasyidi, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan , wawancara langsung , (30 Januari 2021)

**c. Upaya Kepala Madrasah menghadapi hambatan inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Hambatan atau kesulitan sering kali terjadi dalam melaksanakan suatu program yang ingin kita capai. Hambatan atau kesulitan tidak menjadi sebuah masalah yang besar apabila kita dapat menghadapi suatu permasalahan dengan baik. Sejalan dengan permasalahan yang ada, untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran, kepala madrasah mengatakan:

“Menurut saya dalam menghadapi hambatan mengenai rendahnya kesadaran sebaigan guru untuk terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana kantor khususnya dalam hal perawatan dan koordinasi yaitu kepala madrasah harus memberikan arahan dan motivasi kepada guru karena memang kewajiban seorang guru untuk menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana administrasi kantor”<sup>15</sup>

Ditambah juga oleh ibu Suranti selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan:

“Adapun solusi yang dapat mengatasi hambatan adanya sifat guru yang tidak profesional, berkompeten serta ada yang tidak bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut yaitu dengan cara guru tersebut harus diwajibkan untuk memahami yang namanya teknologi informasi, dimana sektor pendidikan menjadi salah satu sasarannya. Sesuai tuntutan zaman, sekolah harus mewajibkan pendidik menguasai dan memahami penggunaan teknologi informasi”<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Malik Rasyidi, Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung, (30 Januari 2021)

<sup>16</sup>Suranti, Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung , (04 Februari 2021)

Ditambah lagi oleh bapak Ali selaku guru Ips, beliau menuturkan “Untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan sarana dan prasarana kantor dimana setiap guru harus benar-benar menjaga fasilitas kantor dengan baik dan juga bisa menempatkan porsinya masing-masing”.<sup>17</sup>

Dari pemaparan diatas oleh kepala madrasah dan guru dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran dslam menghadapi hambatan yang dialami yaitu madrasah harus memberikan arahan dan motivasi kepada guru karena memang kewajiban seorang guru untuk menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana administrasi kantor dan selaku guru harus selalu memahami yang namanya teknologi informasi

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Inovasi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Administrasi Perkantoran di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Menurut Mulyasa Konsep manajemen kepemimpinan mutlak diperlukan dalam mengelola suatu organisasi. Hal ini tentunya untuk mengimbangi perubahan dari segala sisi kehidupan sehingga organisasi tersebut dapat tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakatnya.<sup>18</sup>Jadi untuk mendukung jalannya organisasi, pemimpin yang inovatif harus membuat *grand design* pengembangan organisasi yang jelas dengan disertai target dan langkah-langkah strategisnya. Disadari atau tidak, penemuan inovasi tidak dapat dilakukan seorang diri.

---

<sup>17</sup>Ali, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTs Negeri 1 Pamekasan, wawancara langsung, (01 Februari 2021)

<sup>18</sup>Mulyasa, *menjadi kepala sekolah profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2004), 21.



Untuk mencapainya dibutuhkan kerja keras dan kerja cerdas dari seluruh stekholder organisasi.

Strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran dengan mengola dana yang didapat dari pemerintah se efisien mungkin, agar bisa digunakan untuk keperluan lain yang menyangkut pemenuhan kebutuhan kantor di sekolah tersebut. Kepala madrasah juga mempunyai tim yang mendukung dan membantu proses peningkatan inovasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas sekolah yang dipimpinnya. Perubahan yang dilakukan oleh kepala madrasah ini harus didukung oleh semua warga sekolah, bukan hanya kepala madrasah saja yang melakukan, namun perlu juga mengaja semua warga sekolah untuk terlibat.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran diperhatikan dengan baik. Adapun inovasi yang dilakukan oleh kepala madrasah yakni pengecekan rutin sarana dan prasarana kantor tiap bulan

Pengelolaan sarana dan prasarana kantor merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dan harus dilakukan oleh semua pihak, pemeliharaan sarana dan prasarana kantor dilakukan untuk mengecek, memperbaiki dan mempertahankan kondisi sarana dan prasarana agar siap dipakai.

Suatu kantor membutuhkan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor agar sarana dan prasarana yang siap dipakai dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang ada di kantor.

Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor membutuhkan cara yang tepat agar sarana dan prasarana dapat berfungsi dengan baik.<sup>19</sup> Berikut cara pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasana kantor yang baik yaitu:

1. Selalu membersihkan barang-barang teratur, terutama setelah barang dipergunakan, selalu memisahkan barang yang rusak dengan barang yang tidak rusak.
2. Selalu memperbaiki barang yang rusak.
3. Memperhatikan cara menyimpan barang yang baik, benar, yeratur sesuai dengan jenis dan kode masing-masing.
4. Selalu menyimpan kembali barang yang telah digunakan pada tempat semula dengan keadaan baik.
5. Selalu mengoperasikan atau menggunakan barang-barang kantor sesuai dengan petunjuk dan aturannya. pemakaiannya.

Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor dapat dilakukan sesuai dengan tata cara yang baik agar sarana dan prasarana tetap terjaga dalam kondisi siap pakai. Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor dapat dilakukan dengan membersihkan barang-barang setiap bulan secara teratur, dan juga memperhatikan penyimpanan dan selalu menyimpan kembali batang setelah dipakai. Pemeliharaan sarana dan prasarna kantor dapat dilakukan dengan cara mengecek, memperbaiki dan mempertahankan kondisi sarana dan praarana kantor agar siap untuk diapaki. Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor dapat dilakukan secara

---

<sup>19</sup>Wahyu Sri Ambar, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Multi Karya Media, 2007), 106.

rutin yakni setiap sebulan sekali sehingga aktifitas dapat berjalan dengan efektif dan tujuan dari suatu lembaga dapat tercapai.

Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam memberikan inovasi adalah dengan adanya fasilitas yang memadai yang dapat meningkatkan semangat guru dalam menjalankan tugasnya, tugas dalam hal menjaga dan memelihara fasilitas kantor yang mendukung akan membuat guru lebih bersemangat, selain itu kepala madrasah harus juga menunjukkan sikap kedisiplinannya agar guru-guru bisa termotivasi dalam dirinya dengan cara membuktikan sikap kedisiplinannya tersebut.

Membentuk tim yang solid juga menjadi salah satu strategi dari kepala madrasah . tim ini terdiri dari kepala madrasah, para wakil kepala madrasah, komite, dan guru akan diajak ketika rapat diadakan. Kepala madrasah tidak bisa menjalankan apa yang diinginkan terkait dengan perkembangan sekolahnya khususnya peningkatan sarana dan prasarana kantor untuk menunjang inovasi. Setiap anggota tim diberikan tugas sesuai porisnya masing-masing yang nantinya harus diajalankan dengan semaksimal mungkin. Dan tim tersebut pun harus saiap bekerja sesuai dengan tugas yang sudah dibagi oleh kepala madrasah. Pemikiran tim dan kepala madrasah juga disatukan, hal ini dilakukan agar tujuan yang diinginkan oleh kepala madrasah dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Perubahan pun butuh mengaja semua warga sekolah, kepala madrasah melakukan pendekatan secara persuasif, yaitu dengan cara mengajak dan menyadarkan terkait dengan tujuan madrasah, menurut

kepala sekolah, perubahan itu tidak akan berjalan jika hanya kepala madrasah saja yang melakukan, namun harus semua warga sekolah juga.

Pemimpin di sekolah harus memiliki inovasi-inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas madrasah agar sekolah tersebut menjadi tujuan orang tua siswa. Kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai pemimpin di sekolah akan tetapi juga harus menjadi inovator agar bawahannya terinspirasi untuk menciptakan inovasi baru. Inovasi-inovasi yang diciptakan harus terus selalu berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Inovator dan seorang pemimpin madrasah sangat diperlukan, salah satu yang menandai pergerakan dan kemajuan lembaga pendidikan adalah seberapa besar dan banyak inovasi yang dilakukan lembaga pendidikan tersebut setiap tahunnya. Jika banyak inovasi dan pembaharuan yang dilakukan berarti terdapat kemajuan yang cukup signifikan. Tetapi sebaliknya, jika tidak banyak inovasi yang dilakukan, maka lembaga pendidikan itu akan jalan di tempat dan tidak mengalami banyak kemajuan dan perubahan.<sup>20</sup>

Terkait dengan inovasi kepemimpinan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran di MTs Negeri 1 Pamekasan yang dilakukan oleh kepala madrasah berbanding lurus dengan teori yang dijelaskan. Dimana inovasi kepemimpinan dalam meningkatkan sarana dan prasarana fokus pada proses perencanaan, dan terdapat pengecekan rutin tiap bulan sarana dan prasarana administrasi kantor dan kepala

---

<sup>20</sup>I Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah (Menuju Sekolah Berprestasi)*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 50.

sekolah menunjukkan sikap disiplin sehingga guru-guru ikut termotivasi jadi dapat disimpulkan bahwa inovasi kepemimpinan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran berjalan dengan baik walaupun masih ada sebagian guru yang kurang pemahaman akan pentingnya sarana dan prasarana kantor. Berdasarkan paparan data, maka inovasi kepemimpinan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran di MTs Negeri 1 Pamekasan dengan melakukan menyusun perencanaan awal yang membuat *grand design* dan dilakukan proses *moving* pengembangan organisasi yang jelas disertai target yang jelas mengarah ke semua guru untuk peduli terhadap sarana dan prasarana kantor dan melakukan pengelolaan yang baik dengan cara mengadakan pengecekan rutin tiap bulan dari segi sarana prasarana administrasi kantor. Dan juga dengan adanya inovasi dari seorang kepala madrasah bertujuan untuk meningkatkan sarana administrasi perkantoran untuk kemajuan lembaga kedepannya.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Administrasi Perkantoran di MTs Negeri 1 Pamekasan**

Proses inovasi kepemimpinan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran, tentu tidak akan terlaksana dengan baik ketika tidak adanya.

### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Motivasi Kepala Madrasah

Motivasi kepala Madrasah dengan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dorongan tersebutlah yang menjadi penggerak untuk melakukan sebuah tindakan nyata dalam pemenuhan suatu kebutuhan tersebut.<sup>21</sup> Seorang pemimpin pendidikan tentunya harus bisa menjadi penggerak di lembaganya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekolah, penggerak disini dalam artian memberikan dorongan atau motivasi terhadap guru-guru dalam rangka memenuhi kebutuhan sekolah tersebut demi tercapainya tujuan sekolah.

Seperti yang dilakukan kepala madrasah MTs Negeri 1 Pamekasan beliau selalu memberikan motivasi ketika melakukan kegiatan meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran di lembaganya. Karena hal tersebut membuat para guru-guru semangat dalam melaksanakan tugasnya, bekerja secara maksimal dan memiliki etika yang baik.

Dengan hal ini kepala madrasah juga harus memiliki kemampuan untuk memotivasi seluruh sumber daya manusia yang ada di madrasah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di madrasah karena motivasi merupakan faktor yang dominan dalam menentukan keefektifan kerja.

## 2) Fasilitas yang memadai

---

<sup>21</sup>Hamah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisa di Bidang Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), 3.

Menurut Abdul Aziz di dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen dan Substansi Adiminstrasi Pendidkan, sarana adalah semua perangkat, peralatan, bahan dan perabotan yang secara langsung digunakan.<sup>22</sup>

Kehadiran kepala madrasah sebagai pembina guru, dengan tujuan agar gurumampu melaksanakan tuga dan tanggung jawab dengan baik, termasuk kemampuan mengelola administasi guru dalam bentuk administrasi pembelajaran dengan baik, administrasi guru sangat diperlukan karena dengan adanya administasi guru yang lengkap maka akan berjalan semakin efektif, dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai ini akan menunjang kegiatan guru-guru nyaman dengan keberadannya., untuk itu hal ini pentingnya untuk menjaga fasilitas dengan baik. Dengan demikian hal ini menjadi faktor penunjang dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran. Berdasarkan paparan data faktor pendukung dalam meningkatkan saranadan prasarana administrasi perkantoran dengan adanya motivasi kepala sekoah/ kinerja sekolah dengan baik, dan fasilitas sarana dan prasarana kantor yang memadai seperti tata ruang kantor yang nyaman sehingga membuat kenyamanan bagi guru.

#### **b. Faktor Penghambat**

- 1) Kurangnya kesadaran guru akan pentingnya menjaga sarana dan prasarana kantor menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perakntoran di

---

<sup>22</sup>Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Adiminstrasi Pendidkan*, (Jember: Pustaka Radja, 2011), 193.

MTs Negeri 1 Pamekasan, karena kondisi seperti ini dianggap bahwa motivasi dari kepala madrasah masih kurang dikarenakan masih ada sebagian guru beranggapan bahwa inovasi ini dilakukan hanya semata-mata untuk pencitraan saja.

Berdasarkan temuan diatas dalam mengelola sebuah sarana dan prasarana kantor pihak sekolah dapat bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana dan pihak sekolah pun harus dapat memelihara dan memperhatikan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada. Karena dengan adanya sarana dan prasarana di sekolah semua warga sekolah dapat belajar dengan maksimal dan seefisien mungkin. Maka hal ini dapat kita pahami melalui hasil penelitian Yesi yang juga menegaskan dalam melakukan inovasi terhadap sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan dan harus ada yang lebih bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kepala sekolah harus merancang dan merencanakan bagaimana sekolah lebih maju kedepannya karena jika semua pihak terlibat dalam inovasi ini maka akan berdampak positif terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Maka dari itu penting sekali guru untuk terlibat dan terus berusaha



meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.<sup>23</sup>

2) sebagian guru tidak paham teknologi

Seperti temuan penelitian ini bahwa hambatan yang kedua adanya guru yang masih belum memahami dan menguasai teknologi khususnya alam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran seperti yang terjadi di MTs Negeri 1 Pamekasan, maka dapat kita pahami bahwasannya guru sebagai SDM di dalam suatu lembaga pendidikan, tidak hanya disarankan menguasai atau hanya memiliki kemampuan dalam proses belajar mengajar namun guru juga harus dapat memiliki kemampuan dalam menggunakan sarana prasarana yang ada di suatu lembaga termasuk termasuk sarana prasarana yang ada di perkantoran.

Satariya dalam tulisannya pandemi-19 yang melanda dunia telah mengubah sistem kehidupan manusiawi di segala bidang kehidupan termasuk di dalam dunia pendidikan yakni dengan adanya kebijakan untuk melakukan *workform home social and physicaldistancing* yang mengharuskan semua masyarakat tetap di rumah tetap bekerja di rumah beribadah dan belajar dirumah dengan kondisi demikian dituntut lembaga pendidikan melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan dihapuskannya ujian nasional, belajar dirumah melalui aplikasi tertentu, kuliahdaring, bimbingan dan seminar dari yang merupakan contoh pelayanan

---

<sup>23</sup> Yesi Jayusman, *peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMKN 6 Padang, 2.*

bidang pendidikan yang mempercepat penerapan pendidikan era revolusi industri 4.0 dari beberapa kasus di atas menuntut peran teknologi dalam bidang pendidikan di tengah pandemi-19 para tenaga pendidik dan peserta didik diharapkan dapat menyesuaikan diri dan memanfaatkan teknologi.<sup>24</sup>

Berdasarkan pemahaman di atas maka kita dapat memahami bahwasannya seorang guru harus memiliki kemampuan untuk bisa menggunakan dan mengaplikasikan sarana dan prasarana yang berbasis teknologi karena perkembangan teknologi ini begitu cepat dan begitu pesat sehingga tidak bisa dihindarkan, selain itu perkembangan teknologi berpengaruh besar terhadap semua bidang kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Fakta dilapangan menunjukkan faktor penghambat dalam inovasi kepemimpinan dalam meningkatkan sarana dan prasarana yaitu rendahnya kesadaran sebagian guru untuk terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana kantor, serta ada sebagian guru tidak bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

### **3. Upaya Kepala Madrasah Dalam Menghadapi Hambatan Inovasi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Administrasi Perkantoran di Mts Negeri 1 Pamekasan**

Hambatan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran adalah kurangnya kesadaran guru akan pentingnya dalam

---

<sup>24</sup> Satariya, *Teknologi Pada Pembelajaran Jarak Jauh*, BDK Jakarta Kementerian Agama RI, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/tantangan-guru-gagap-teknologi-pada-pembelajaran-jarak-jauh>, diakses pada tanggal 05 April 2021

memelihara sarana dan prasarana. Dengan hal ini kepala madrasah dalam mengatasi hal tersebut dapat ditangani dengan memberikan arahan dan motivasi kepada seorang guru agar selalu memelihara serta menjaga sarana dan prasarana kantor tersebut agar selalu dalam kondisi baik. Menurut Hamzah dalam bukunya motivasi merupakan dorongan yang terdapat diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Dorongan tersebutlah yang menjadi penggerak untuk melakukan sebuah tindakan nyata dalam pemenuhan suatu kebutuhan tersebut.<sup>25</sup> Dengan demikian, jika seorang guru diberi motivasi maka kemungkinan guru akan sadar betapa pentingnya dalam memelihara sarana dan prasarana kantor.

Selanjutnya hambatan dalam meningkatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran adalah kurangnya pemahaman sebagian guru tentang teknologi informasi. Berdasarkan kepala madrasah untuk mengatasi hal tersebut dengan cara guru tersebut harus diwajibkan untuk memahami yang namanya teknologi informasi, dimana sektor pendidikan menjadi salah satu sasarannya. Sesuai tuntutan zaman, sekolah harus mewajibkan pendidik menguasai dan memahami penggunaan teknologi informasi. Sehubungan dengan itu, maka penting sekali bagi guru menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi karena tuntutan global menurut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam

---

<sup>25</sup>Hamah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisa di Bidang Pendidikan*, 4.

proses pembelajaran, selain itu teknologi sangatlah berguna dalam kehidupan kita sehari-hari seperti dalam hal pendidikan, keuangan, dan usaha. Dalam pendidikan, hampir semua sekolah menggunakan teknologi informasi dalam pembelajarannya. Melihat perkembangan saat ini, segala aspek dalam kehidupan tidak bisa lepas dari teknologi informasi. Fakta dilapangan upaya dalam menghadapi permasalahan dalam melakukan inovasi sarana dan prasarana administrasi perkantoran di MTs Negeri 1 Pamekasan yaitu kepala madrasah memberi arahan dan motivasi kepada seorang guru agar selalu memelihara serta menjaga sarana dan prasarana kantor tersebut agar selalu dalam kondisi baik dan madrasah juga harus menwajibkan kepada seorang pendidik untuk sesntiasa harus dituntut untuk paham teknologi informasi.